

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV
MELALUI STRATEGI BERKIRIM SALAM DAN SOAL
DI SD NEGERI 02 KOTO NAN IV KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Angria Gusti Amran¹, Muhammad Sahnun¹, Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Angriagusti@gmail.com

Abstract

This research is beginning by low result students grade IV IPS studies in SD Negeri 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan. Purpose of this study is to describe the results of the students grade IV IPS studies in SD Negeri 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan with strategy Berkirim Salam dan Soal. This kind of research is Penelitian Tindakan Kelas (PTK) were carried out in two cycles. Research subjects are students grade IV in in SD Negeri 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan. Instrument used was a learning process teacher observation sheet, assessment of cognitive sheet, assesment of affective sheet, assessment of psychomotor sheet and end of the cycle test sheet. Base on the analysis of student learning result in a assesment of cognitive sheet with the observed aspects of students knowledge at cycles I get percentage 72,78% advance in cycle II with percentage 80,36%, assessment of affective sheet with the observed aspects of students active at cycles I get percentage 68,47% advance in cycle II with percentage 76,73%, assessment of psychomotor sheet with the observed aspects of students thoroughness in answering the questions from the orther group at cycles I get percentage 57,87% advance in cycle II with percentage 76,78%. Result of study cycle I getting percentage 71,85% advance in cycle II with percentage 79,28%. Of the research results obtained it can be concluded that there is an increase in learning results of the students grade IV IPS studies in SD Negeri 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan with strategy Berkirim Salam dan Soal.

Keyword: Result Learn, and Strategy Give Respects and Problem..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak hanya bersifat hafalan saja,

tetapi siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya.

Pada hakekatnya IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia

selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam hidup itu mereka harus mampu mengatasi rintangan-rintangan yang mungkin timbul dari sekeliling maupun dari akibat hidup bersama. Begitulah IPS melihat manusia dari berbagai sudut pandang.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran IPS terlihat, (1) Pada waktu guru memberikan pertanyaan, hanya 8 orang (28,5%) yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan. (2) 2 orang siswa (7,14%) yang sibuk bercerita pada saat pembelajaran. (3) Guru kurang mempergunakan media saat pembelajaran, sehingga siswa terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif sehingga hasil belajar IPS siswa rendah.

Mengacu pada permasalahan yang ditemukan di kelas, maka dipandang perlu mencari jalan keluarnya. Salah satunya menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yaitu strategi Berkirim Salam dan Soal, dimana strategi ini bertujuan untuk memberi kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan yang dipunya oleh siswa.

Berdasarkan rumusan masalah dan pemecahan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan hasil belajar IPS siswa kelas IV pada aspek kognitif

dilihat dari pengetahuan siswa melalui strategi Berkirim Salam dan Soal di SD Negeri 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa kelas IV pada aspek afektif dilihat dari keaktifan siswa melalui strategi Berkirim Salam dan Soal di SD Negeri 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa kelas IV pada aspek psikomotor dilihat dari ketelitian siswa mengerjakan jawaban dari soal kelompok lain melalui strategi Berkirim Salam dan Soal di SD Negeri 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wardhani (2007 :1.4) menjelaskan bahwa : “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Koto Nan Ampek, Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 28 orang siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 14 orang.

Indikator keberhasilan hasil belajar diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mana KKM pada mata pelajaran IPS adalah 75. Indikator keberhasilan hasil belajar untuk ketiga aspek secara klasikal meningkat dari 46,43% menjadi 75% atau lebih dengan rata-rata meningkat dari 69,00% menjadi 75% atau lebih.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama, sedangkan data sekunder adalah sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Berhubungan dengan kegiatan siswa, observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi ruangan kelas, kantor, sekolah dan sebagainya.

2. Tes

Sanjaya (2009:99) menyatakan “tes adalah pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan mamteri pembelajaran”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Tes

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.

2. Lembar observasi

a. Lembar penilaian siswa berupa seluruh interaksi yang dilakukan siswa yang mencakup tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor dalam setiap siklus sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

b. Lembar observasi kegiatan guru, digunakan untuk melihat kegiatan guru terkait dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru yaitu strategi Berkirim Salam dan

Soal. Lembar kegiatan berupa tabel ceklis (\checkmark). Lembar observasi kegiatan guru berisi gambaran tentang tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP yang terlampir.

3. Kamera

Kamera adalah alat yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu kegiatan yang berbentuk gambar atau foto.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

Hasil analisis data dalam peningkatan kegiatan guru terlihat pada tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP yang terlampir yang terdiri dari tiga aspek, yaitu: 1) kegiatan pendahuluan (Strategi Berkirim Salam dan Soal), 2) kegiatan inti yang terdiri dari tahap-tahap yang ada pada Strategi Berkirim Salam dan Soal, 3) kegiatan penutup (Strategi Berkirim Salam dan Soal).

Kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran dan diperoleh persentase $\geq 75\%$.

Hasil analisis dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal pada kelas IV SD N 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan dapat dikatakan berhasil apabila ketika pembelajaran berlangsung, siswa dapat mengikuti hasil belajar aspek efektif dan psikomotor siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis observer guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan pada siklus I belum berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS menunjukkan hal yang belum optimal.

1) Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPS pada siklus I, maka jumlah skor dan presentase proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1 : Presentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	42	65,62%	Cukup Baik
II	43	67,18%	Cukup Baik
Rata-rata		66,4%	

2) Data Hasil Belajar siswa

a. Aspek kognitif

Data hasil penilaian ranah kognitif terhadap pengetahuan siswa dapat dilihat melalui lembar penilaian ranah kognitif siswa yang berupa soal objektif. Yang mana penilaian diambil dari hasil tes akhir tiap pertemuan. Hasil penilaian kognitif terhadap pengetahuan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 : Jumlah dan Presentase Ranah Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase (%)	Rata-rata
I	15	53,57%	13	46,42%	72,00
II	16	57,14%	12	42,85%	73,57
Rata-rata Persentase	55,35%		44,63%		72,78%

b. Aspek afektif

Data hasil penilaian ranah afektif siswa dapat dilihat melalui lembar penilaian ranah afektif siswa dan digunakan untuk melihat proses dan keaktifan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer

terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 : Jumlah dan Presentase Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase (%)	Rata-rata
I	5	17,85%	23	82,14%	66,62
II	8	28,57%	20	71,42%	70,32
Rata-rata Persentase	23,21%		76,92%		68,47%

c. Aspek psikomotor

Data hasil penilaian ranah psikomotor siswa dapat dilihat melalui lembar penilaian ranah psikomotor siswa dan digunakan untuk melihat proses ketelitian mengerjakan jawaban dari soal kelompok lain yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer terhadap psikomotor siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 : Jumlah dan Presentase Ranah Psikomotor Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase (%)	Rata-rata
I	7	25,00%	21	75,00%	52
II	18	64,28%	10	35,71%	65,74
Rata-rata Persentase	44,64%		55,35%		57,87%

3) Tes akhir siklus

Berdasarkan hasil ter akhir siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata nilai tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ujian Akhir Siklus) Pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	28
Jumlah siswa yang tuntas tes	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	14
Rata-rata nilai tes	71,85
Presentase ketuntasan tes	50%
Keterangan	Belum mencapai target

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis observer guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan pada siklus II sudah berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS menunjukkan hal yang sudah optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap guru dan hasil belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPS pada siklus II, maka jumlah skor dan presentase proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam

mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6 : Presentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
III	47	73,43%	Baik
IV	50	78,12%	Baik
Rata-rata		76%	Baik

2) Data Hasil Belajar Siswa

a. Aspek kognitif

Data hasil penilaian ranah kognitif terhadap pengetahuan siswa dapat dilihat melalui lembar penilaian ranah kognitif siswa yang berupa soal objektif. Yang mana penilaian diambil dari hasil tes akhir tiap pertemuan. Hasil penilaian kognitif terhadap pengetahuan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 : Jumlah dan Presentase Ranah Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase (%)	Rata-rata
I	20	71,42%	8	28,57%	80,00
II	21	75,00%	7	25,00%	80,72
Rata-rata Persentase		73,21%		26,78%	80,36%

b. Aspek afektif

Data hasil penilaian ranah afektif siswa dapat dilihat melalui lembar penilaian ranah afektif siswa dan digunakan untuk melihat proses dan

keaktifan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8 : Jumlah dan Presentase Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase (%)	Rata-rata
I	8	28,57%	20	71,42%	76,14
II	9	32,14%	19	67,85%	77,33
Rata-rata Persentase	60,71%		69,63%		76,73%

c. Aspek psikomotor

Data hasil penilaian ranah psikomotor siswa dapat dilihat melalui lembar penilaian ranah psikomotor siswa dan digunakan untuk melihat proses ketelitian mengerjakan jawaban dari soal kelompok lain yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis observer terhadap psikomotor siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 : Jumlah dan Presentase Ranah Psikomotor Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase (%)	Rata-rata
I	21	75,00%	7	25,00%	74,10
II	22	78,57%	6	21,42%	79,46
Rata-rata Persentase	76,78%		23,21%		76,78%

3) Tes siklus akhir

Berdasarkan hasil ter akhir siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata nilai tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10: Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ujian Akhir Siklus) Pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	28
Jumlah siswa yang tuntas tes	21
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	7
Rata-rata nilai tes	79,28
Persentase ketuntasan tes	75%
Keterangan	Sudah mencapai target

Pembahasan

Pembelajaran melalui strategi Berkirim Salam dan Soal membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama aktif dalam proses pembelajaran. Dengan strategi Berkirim Salam dan Soal akan membuat siswa berani untuk menyampaikan hasil diskusi mereka pada teman-teman yang lain, dan memberikan kritikan pada setiap penampilan kelompok. Siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi kelompok dapat menjadi aktif melalui strategi Berkirim Salam dan Soal karena guru membelajarkan siswa untuk melaksanakan setiap indikator dengan baik. Selain itu bagi siswa yang aktif berpartisipasi dalam berdiskusi kelompok akan menambah keaktifannya dan siswa yang kurang aktif akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga

proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

1) Kegiatan Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase rata-rata kegiatan guru dalam proses pelaksanaan terjadi peningkatan melalui strategi Berkirim Salam dan Soal. Hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11 : Presentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	66,4%
II	76%
Rata-rata	71,2%

2) Data Hasil Belajar Siswa

a. Aspek Kognitif

Tabel 12 : Presentase Rata-rata Ranah Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Keaktifan Siswa	72,78%	80,36%

b. Aspek afektif

Tabel 13 : Presentase Rata-rata Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Keaktifan Siswa	68,47%	76,78%

c. Aspek psikomotor

Tabel 14 : Presentase Rata-rata Ranah Psikomotor Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi Berkirim Salam dan Soal Siswa Kelas IV SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Ketelitian Siswa Mengerjakan jawaban dari soal Kelompok Lain	57,87%	76,78%

2. Data hasil nilai tes akhir siklus I dan II

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pengetahuan siswa. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel berikut:

Tabel 15 : Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Akhir Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai < 75	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75	Nilai rata-rata persentase secara klasikal
Siklus I	50%	50%	71,85%
Siklus II	25%	75%	79,28%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pengetahuan siswa kelas IV pada materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan strategi Berkirim Salam dan Soal di SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 72,78% pada siklus I meningkat menjadi 80,36% pada siklus II.
2. Terjadinya peningkatan keaktifan siswa kelas IV dalam berdiskusi kelompok dengan menggunakan strategi Berkirim Salam dan Soal di SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 68,47% pada siklus I meningkat menjadi 76,73% pada siklus II.
3. Terjadinya peningkatan ketelitian mengerjakan jawaban dari soal kelompok lain siswa kelas IV dengan menggunakan strategi Berkirim Salam dan Soal di SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 57,87%

pada siklus I meningkat menjadi 76,78% pada siklus II.

4. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam materi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan strategi Berkirim Salam dan Soal di SDN 02 Koto Nan IV Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 50% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi Berkirim Salam dan Soal.

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi Berkirim Salam dan Soal dapat dijadikan salah satu strategi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.
2. Guru sebaiknya membiasakan siswa untuk aktif dalam pembelajaran IPS, agar proses pelaksanaan pembelajaran siswa dapat berjalan dengan lancar.
3. Bagi siswa, agar aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keaktifan siswa dapat menunjang penguasaan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penilaian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka